

PENGARUH DOSIS EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* L.) TERHADAP
PENINGKATAN DAN KEBERHASILAN DAYA TETAS TELUR IKAN MAS
(*Cyprinus carpio*) YANG DI TETASKAN PADA SUHU 28°C

Yossy Amanda Pakpahan

Nim : 190303054

Komisi Pembimbing:

Ir. Rosmaiti, MP

Andika Putriningtias, S.Kel., M.Si

ABSTRAK

Ikan mas (*Cyprinus carpio*) salah satu primadona dari zona perikanan air tawar. Di pasaran ikan ini mempunyai nilai murah besar serta jumlah permintaan yang lumayan tinggi paling utama di pasar lokal dalam Indonesia. Tingginya permintaan ikan mas sebagai keperluan mengkonsumsi. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi ikan mas dalam rangka pemenuhan permintaan pasar yaitu dengan melakukan pengembangan usaha budidaya ikan mas. Telur yang tidak terbuahi sering kali diserang oleh mikroba atau organisme penyebab penyakit yang membuat telur tidak menetas dan upaya yang dilakukan adalah memberantas mikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis ekstrak daun sirih yang tepat dalam menungkatkan daya tetas telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dengan 3 ulangan. Perlakuan ini dengan memberikan dosis ekstrak daun sirih yang berbeda yaitu kontrol (P1), 1,25ml (P2), 1,50ml (P3), 1,75ml (P4). Parameter penelitian yang diamati merupakan Persentase Daya Tetas Telur, Abnormalitas dan Tingkat Kelangsungan Hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun sirih berpengaruh nyata pada daya tetas telur dan tingkat kelangsungan hidup ikan mas. Sedangkan pada Abnormalitas larva ikan mas ekstrak daun sirih tidak berpengaruh nyata. Persentase daya tetas telur tertinggi yaitu P2 sebesar 60%, persentase Abnormalitas larva terbaik di peroleh pada P1 yaitu 0%, dan persentasi tingkat kelangsungan hidup tertinggi yaitu pada P2 yaitu 95,25%.

Kata kunci: abnormalitas, daya tetas telur, ekstrak daun sirih, ikan mas,